

ABSTRAK
RISIKO PRODUKSI CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.)
DI KOTA TASIKMALAYA
(Kasus di Agro Digital Tasikmalaya)

Oleh:

Widya Winarni
215009097

Pembimbing:

Nurul Risti Mutiarasari
Zulfikar Noormansyah

Cabai rawit merupakan salah satu jenis komoditas hortikultura unggulan nasional. Permintaan akan cabai rawit terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Risiko produksi dalam agribisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh petani ataupun pelaku agribisnis terkait dengan hasil produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis risiko produksi cabai rawit di Agro Digital Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan data primer melalui wawancara kepada manajer budidaya dan pegawai lahan, serta data sekunder. Alat analisis yang digunakan yaitu *House of Risk* (HOR) Fase 1 untuk mengidentifikasi sumber risiko serta mendapatkan tingkatan sumber risiko serta HOR Fase 2 untuk mengetahui strategi penanganan risiko. Hasil HOR Fase 1 menunjukkan terdapat sembilan sumber risiko prioritas antara lain, curah hujan yang tinggi selama musim tanam, serangan hama ulat buah, serangan penyakit antraknosa, kemarau yang berkepanjangan, serangan hama kutu kebul, serangan hama *trips*, penggunaan pestisida yang kurang efektif, sumber air irigasi kering saat kemarau, dan tidak dilakukan pemantauan secara rutin. HOR Fase 2 menghasilkan strategi penanganan risiko prioritas berdasarkan nilai *Effectiveness to Difficulty* (ETD) tertinggi, seperti melakukan penyemprotan pestisida minimal dua kali dalam seminggu, melakukan penyemprotan pestisida sesuai dengan bahan aktif yang dibutuhkan, melakukan rotasi tanaman, pengendalian Hama Terpadu (PHT) dengan memanfaatkan musuh alami, serta membuat penampungan air di sekitar lahan untuk menampung air hujan.

Kata kunci: cabai rawit, risiko produksi, *House of Risk* (HOR)

ABSTRACT

PRODUCTION RISK OF BIRD'S EYE CHILI (CAPSICUM FRUTESCENS L.) IN TASIKMALAYA CITY (A Case in Agro Digital Tasikmalaya)

By:

**Widya Winarni
215009097**

Supervisor:

**Nurul Risti Mutiarasari
Zulfikar Noormansyah**

Bird's eye chili (Capsicum frutescens L.) is one of Indonesia's leading horticultural commodities. The demand for chili continues to increase every year in line with population growth. Production risk in agribusiness is the uncertainty faced by farmers related to production yields. The purpose of this study is to identify and analyze the risks of bird's eye chili production at Agro Digital Tasikmalaya. The research method used was a case study with a primary data approach through interviews with cultivation managers and field employees, as well as secondary data. The analysis tools used were House of Risk (HOR) Phase 1 to identify sources of risk and obtain risk source levels, and HOR Phase 2 to determine risk management strategies. The results of HOR Phase 1 showed that there were nine priority risk sources, including high rainfall during the planting season, fruit caterpillar infestation, anthracnose disease, prolonged drought, whitefly infestation, thrips infestation, ineffective pesticide use, dry irrigation water sources during drought, and lack of routine monitoring. HOR Phase 2 produced priority risk management strategies based on the highest Effectiveness to Difficulty (ETD) values, such as spraying pesticides at least twice a week, spraying pesticides according to the active ingredients needed, rotating crops, Integrated Pest Management (IPM) using natural enemies, and creating water reservoirs around the land to collect rainwater.

Keywords: bird's eye chili, production risk, House of Risk (HOR)